BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian ini guna mendapatkan data dan fakta yang shahih, benar, dan dapat dipercaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) pada guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Timur yang dibawahi oleh Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP). Yayasan ini menaungi sekolah-sekolah PGRI di Jakarta. Tempat penelitian meliputi tiga sekolah SMK PGRI Kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Timur, yaitu SMK PGRI 1, SMK PGRI 16, dan SMK PGRI 28. Tempat penelitian ini dipilih karena letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti serta sesuai dengan kriteria penelitian yang diinginkan peneliti.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan yang direncanakan dimulai dari bulan Februari 2013 – Juni 2013. Tiga bulan pertama dilakukan beberapa kegiatan persiapan yang berkaitan dengan pencarian teori, penyusunan instrumen, uji coba instrumen dan penyempurnaan instrumen penelitian. Bulan-bulan berikutnya digunakan untuk pengambilan data, analisis data, dan penulisan bahan seminar hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.[53]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian korelasional yaitu sebuah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Hubungan antara satu dengan variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.[54] Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (komitmen organisasi) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (keinginan berpindah) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y dan juga dapat dilihat seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel komitmen organisasi dan keinginan berpindah.

Konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

---

[53] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), p. 52

[54] *Ibid.,* p. 56

Komitmen Organisasi	Keinginan Berpindah
X ⟶ Y	
Variabel Bebas	Variabel Terikat

Keterangan :

X : Variabel X (Komitmen Organisasi)

Y : Variabel Y (Keinginan Berpindah)

⟶ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.[55]

Populasi juga dibedakan antara populasi target dengan populasi terukur atau "*accessable population*". Populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan. Populasi target adalah populasi yang dengan

[55] Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 61

alasan yang kuat (*reasonable*) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur. [56]

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada SMK PGRI Kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Timur yang berjumlah 136 guru. Sedangkan populasi terukur dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK PGRI Kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Timur yang mengajar di kelas akuntansi yang berjumlah 85 guru. Peneliti memilih guru SMK PGRI Kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Timur yang mengajar di kelas akuntansi karena peneliti ingin melakukan pengujian terhadap guru-guru yang mengajar di kelas akuntansi. Secara lebih rinci disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Populasi Target dan Populasi Terukur

Kelas	Guru SMK PGRI Kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Timur (Populasi Target)	Guru SMK PGRI Kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Timur yang Mengajar di Kelas Akuntansi (Populasi Terukur)
SMK PGRI 1	65	34
SMK PGRI 16	28	21
SMK PGRI 28	43	30
Jumlah	136	85

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).[57]

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek

[56] Sukmadinata, *Op.cit.,* p. 251
[57] Sugiyono, *Op.cit.,* p. 62

penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[58]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*Propotional Random Sampling*). Alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 guru. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III.2
Proses Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Guru	Perhitungan	Jumlah Sampel
SMK PGRI 1	34	(34/85) x 68	27
SMK PGRI 16	21	(21/85) x 68	17
SMK PGRI 28	30	(30/85) x 68	24
Jumlah	85		68

Uji coba yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 guru SMK PGRI 1 yang berada diluar dari sampel yang diteliti, atau guru yang mengajar di luar kelas akuntansi (kelas administrasi perkantoran, penjualan dan multimedia).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas Instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

[58] Sukmadinata, *Op.cit*., p. 252

1. Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*Turnover Intention*) adalah keinginan individu untuk meninggalkan organisasi yang tercermin dalam sukarela, dalam waktu yang dipastikan dan secara sadar, serta mencari alternatif pekerjaan yang tercermin dalam tersedianya alternatif sekolah tempat mengajar.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator: meninggalkan organisasi dan mencari alternatif pekerjaan. Meninggalkan organisasi mencerminkan sub indikator sukarela, dalam waktu yang telah dipastikan dan secara sadar. Mencari alternatif pekerjaan mencerminkan sub indikator tersedianya alternatif sekolah tempat mengajar.

Indikator diperoleh dari konsep keinginan berpindah (*turnover intention*), sedangkan sub indikator diperoleh dari penelitian sebelumnya yang menggunakan indikator yang sama dengan peneliti. Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam bentuk kuesioner adalah 29 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator. Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah dapat dilihat pada tabel III.3:

Tabel III.3
Indikator Variabel Y (Keinginan Berpindah)

Indikator	Sub Indikator	Butir Kuesioner Uji Coba		Butir Kuesioner Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Meninggalkan organisasi	1.1. Sukarela	1, 7, 16*, 17, 18*, 32, 33	3, 31, 38	1, 6, 13, 22, 23	2, 21, 27
	1.2. Dalam waktu yang telah dipastikan	4, 5, 19, 20, 34, 35*	6, 21*, 36	3, 4, 14, 15, 24	5, 25
	1.3. Secara sadar	2*, 8, 23*, 24*	9, 22*, 37	7	8, 26
2. Mencari alternatif pekerjaan	2.1. Tersedianya alternatif sekolah tempat mengajar	10, 11*, 13, 14, 25, 28	12*, 15, 26*, 27, 29, 30, 39, 40	9, 10, 11, 16, 18	12, 17, 19, 20, 28, 29
Jumlah		23	17	16	13

*Butir yang drop

Keinginan berpindah diukur menggunakan instrumen skala Likert yaitu sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5

(lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.[59]

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala Likert sebanyak 29 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan

[59] Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p. 49

berpindah seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keinginan berpindah.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$ [60]

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

x_t = Jumlah kuadrat skor dari x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

[60] *Ibid.*, p. 86.

Uji realibilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right] \quad 61$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2} \quad 62$$

2. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah identifikasi yang tercermin dalam menerima visi yang ingin dicapai, menyetujui kebijakan yang dibuat, kesamaan nilai, dan kebanggaan. Keterlibatan yang tercermin dalam menerima tanggung jawab, memperhatikan nasib sekolah, kesempatan berpartisipasi, kesediaan untuk berusaha, dan perasaan senang dalam melakukan pekerjaan. Serta loyalitas yang tercermin dalam rasa memiliki, ikatan emosional, dan mempertahankan keanggotaan.

---

[61] *Ibid.*, p. 89.
[62] Sugiyono. *Op.Cit.* p. 365.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator: identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Identifikasi mencerminkan sub indikator menerima visi yang ingin dicapai, menyetujui kebijakaan yang dibuat, kesamaan nilai, dan kebanggaan. Keterlibatan mencerminkan sub indikator menerima tanggung jawab, memperhatikan nasib sekolah, kesempatan berpartisipasi, kesediaan untuk berusaha, dan perasaan senang dalam melakukan pekerjaan. Loyalitas mencerminkan sub indikator rasa memiliki, ikatan emosional, dan mempertahankan keanggotaan.

Indikator diperoleh dari konsep komitmen organisasi, sedangkan sub indikator diperoleh dari penelitian sebelumnya yang menggunakan indikator yang sama dengan peneliti. Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam bentuk kuesioner adalah 37 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.5:

Tabel III.5
Indikator Variabel X (Komitmen Organisasi)

Indikator	Sub Indikator	Butir Kuesioner Uji Coba		Butir Kuesioner Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Identifikasi	1.1. Menerima visi yang ingin dicapai	1, 2*	3*, 35	1	29
	1.2. Menyetujui kebijakan yang dibuat	4*, 36*	5, 6		2, 3
	1.3. Kesamaan nilai	7, 8	37	4, 5	30
	1.4. Kebanggaan	9, 38*	21	6	16
2. Keterlibatan	2.1. Menerima tanggung jawab	11*, 12*, 39	13, 40	31	8, 32
	2.2. Memperhatikan nasib sekolah	14, 15, 41*	16, 42	9, 10	11, 33
	2.3. Kesempatan berpartisipasi	17, 18	19	12, 13	14
	2.4. Kesediaan untuk berusaha	10, 20	22, 43	7, 15	17, 34
	2.5. Perasaan senang dalam melakukan pekerjaaan	23*, 24, 44, 45	25, 46	18, 35, 36	19, 37
3. Loyalitas	3.1. Rasa memiliki	26, 27	28	20, 21	22
	3.2. Ikatan emosional	29, 30	31	23, 24	25
	3.3. Mempertahankan keanggotaan	32, 33	34	26, 27	38
Jumlah		28	18	20	17

*Butir yang drop

Komitmen organisasi diukur menggunakan instrumen skala Likert yaitu sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Komitmen Organisasi

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.[63]

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala Likert sebanyak -- butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III.5. sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

[63] Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit*, p. 49

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$ [64]

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat skor dari x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

[64] *Ibid.*, p. 86.

Uji realibilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right] \quad 65$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}} \quad 66$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu komitmen organisasi dan variabel Y yaitu keinginan berpindah. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square:

$$\hat{Y} = a + bX \quad \mathbf{67}$$

---

[65] *Ibid.,* p. 89.
[66] Sugiyono. *Loc.Cit.*.
[67] Sudjana, *Metode Stastistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315.

$$\boldsymbol{a} = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\boldsymbol{b} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\left(\sum X^2\right) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:

$$Lo = | F(Zi) - S(Zi) |$$ [68]

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

F(Zi) : Peluang Angka Baku

S(Zi) : Proporsi Angka Baku

[68] *Ibid*., p. 466.

Hipotesis Statistik:

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian Data:

Terima Ho jika Lo < L_{tabel} berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika Lo > L_{tabel} berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut[69]:

1) $F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

[69] Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi (Bandung: CV Alfabeta, 2012), p. 274.

Hipotesis statistik:

H_o : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0{,}05$:

Ho Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya H_o Diterima (regresi linier).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut[70]:

1) $$F_{hitung} = \frac{S^2 reg}{S^2 res}$$

[70] *Ibid.,* p. 273.

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan α = 0,05.

Hipotesis statistik:

H_o : Koefisien arah regresi tidak berarti (b = 0)

H_i : Koefisien arah regresi berarti (b ≠ 0)

Kriteria pengujian pada α = 0,05 :

H_o Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_o Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (b≠0) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_o ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut [71]:

Tabel III.7.
Tabel Analisis Varians
untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0{,}05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			

[71] Sudjana, *Op.Cit.*, p. 332.

Regresi (a)	1	$\left(\sum Y\right)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b.\sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK\ (b/a)}{RJK\ (S)}$	α 0,05 (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	α = 0,05 (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji Koefisien Korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut [72]:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

[72] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 327.

X^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : Banyaknya data

Pada taraf signifikan α = 0,05 nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak jika r hitung > r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho : Tidak ada hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y

Hi : Terdapat hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu [73]:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

[73] Sudjana, *Op.Cit.*, p. 377.

r : Koefisien *product moment*

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

Ho: Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian:

Tolak Ho, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0{,}05$ maka koefisien korelasi signifikan.

Terima Ho, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0{,}05$ maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n – 2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (keinginan berpindah) yang disebabkan oleh variabel bebas (komitmen organisasi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \ X \ 100}$$ [74]

[74] *Ibid.,* p. 369.

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

G. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

H_o : rxy = 0

H_a : rxy ≠ 0

Pada α = 0,05

Keterangan : x = Komitmen Organisasi

y = Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)